

**DESAIN PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *HOLISTIC*
DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS



Oleh:

**DIA SAFIRA
NIM: 17330012**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkangelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Dia Safira. 2020. Design character education learning devices with using a holistic approach in kindergarten. Tesis. Postgraduate Program of Universitas Negeri Padang.

Character education is early education in shaping the character of children. Character education with an approach using a holistic approach can be done by designing the design of learning devices based on character learning such as Prosem, RPPM and RPPH. The lack of stimulated characters in children such as lack of courtesy when talking to people who are more mature, talk dirty, undisciplined and so on, this makes character education more important to apply. Research development model is to use research and development models or can be interpreted as research and development. Product development can be in the form of upgrading or designing existing products so that they can make practical, effective and efficient products. This study uses the ADDIE instructional design model. The design of character education learning with a holistic approach with a percentage of 87% is a very valid category. The practicality of the design of character education learning is assessed by the teacher as a whole in a very practical category. Can be seen from the percentage of teachers 90% stated that the practicality of teacher responses in the category is very practical. The results of the questionnaire aspects of child development with a percentage category is very effective with a percentage category of 89%. Aspects of children's development have increased after being given the design of devices for learning character education with a holistic approach.

ABSTRAK

Dia Safira. 2020. Desain perangkat pembelajaran pendidikan karakter dengan menggunakan pendekatan holistik di Taman kanak-kanak. Tesis. Program Magister Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan awal dalam membentuk karakter anak. Pendidikan karakter menggunakan pendekatan holistik dapat dilakukan dengan merancang desain perangkat pembelajaran seperti Prosem, RPPM dan RPPH. Minimnya karakter pada anak seperti anak kurang tanggung jawab, disiplin, jujur, hormat dan santun pada orang yang lebih dewasa ini membuat pendidikan karakter menjadi semakin penting untuk diterapkan. Model pengembangan penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan. Pengembangan produk dapat berupa peningkatan atau perancangan produk yang sudah ada sehingga mereka dapat membuat produk yang praktis, efektif dan efisien yang sesuai dengan tema dan sub-sub tema pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini menggunakan model desain instruksional ADDIE. Desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik di Taman kanak-kanak dengan persentase 87% dikategorikan sangat valid hal ini bisa dilihat dari lembar validator ahli. Kepraktisan desain pembelajaran pendidikan karakter dapat dilihat dari penilaian guru dengan kategori sangat praktis dengan persentase 90%. Efektif dilihat dari hasil kuesioner aspek perkembangan anak dengan kategori persentase 89% dikategorikan sangat efektif. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan ini pendidikan karakter pada anak usia dini sangat valid, praktis dan efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Dia Safira

Nim : 17330012

Nama

Tanda Tangan

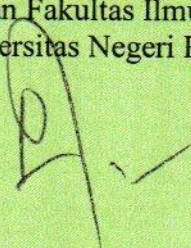
Tanggal



25 - 11 - 2020

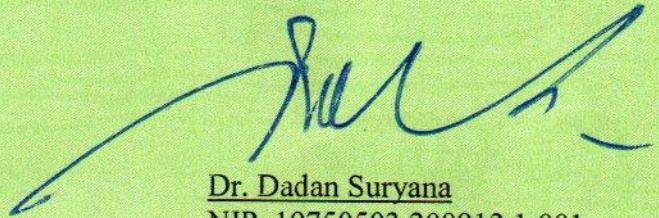
Prof. Dr. Alwen Bentri, M. Pd

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



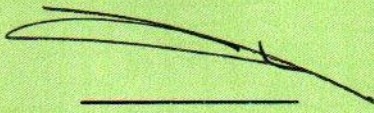
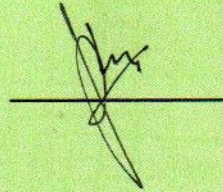
Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd
NIP.196303201 98803 1 002

Kordinator Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Alwen Bentri, M. Pd (Ketua)	
2.	Dr. Farida Mayar, M. Pd (Anggota)	
3.	Dr. Delvi Eliza, M. Pd (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama	: Dia Safira
Nim	:17330012
Tanggal Ujian	:25 Agustus 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karyatulis saya, tesis dengan judul “ Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter dengan Munggunakan Pendekatan *Holistic* di Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tm Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kitipan secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Dia Safira
NIM 17330012

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “**Desain Perangkat Pembelajaran Pendidikan Karakter Dengan Menggunakan Pendekatan *Holistik* Di Taman Kanak-kanak** ”. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rosululullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengatur seluruh umat manusia khususnya umat manusia kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat seperti saat sekarang.

Tesis ini adalah salah satu sarat meraih gelar S-2 PAUD. Proses penyusunan Tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih atas:

1. Bapak Prof. Dr Alwen Bentri M. Pd selaku Pembimbing yang telah banyak memberi masukan dan arahan dalam pembuatan Tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan, tambahan untuk perbaikan Tesis ini.
3. Ibu Dr. Delfi Eliza, M. Pd Selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan, arahan, tambahan untuk perbaikan Tesis ini.
4. Bapak/ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan program S2 PAUD yang telah memberikan motivasi serta semangat kepada peneliti.

5. Bapak ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
6. Teman-teman di Jurusan S2 PAUD angkatan 2017 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selain menjalani masa perkuliahan mudah-mudahan Tesis ini berguna bagi semua pihak termasuk peneliti sendiri.
7. Suami yang telah memberi semangat dan dukungan dalam proses penyelesaian kuliah ini.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa Tesis ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan Tesis ini.

Padang Februari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Penelitian	9
F. Asumsi dan Pembatasan Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Hakikat Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Anak Usia Dini	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	14
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	14
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	15
c. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	17
d. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	18
e. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	19
3. Desain Pembelajaran	20
a. Pengertian Desain Pembelajaran	20
b. Komponen Desain Pembelajaran	24

4. Holistik.....	26
a. Pengertian Holistik.....	26
5. Pendidikan	28
a. Pengertian Pendidikan.....	28
b. Tujuan Pendidikan	29
6. Karakter.....	30
a. Pengertia Karakter.....	30
b. Tujuan Karakter	31
c. Nilai-nilai Pembentuk Karakter Pemerintah	33
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metodel Pengembangan.....	40
B. Prosedur Penelitian.....	41
C. Teknik Pengumpulan data.....	43
D. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. <i>Analysis</i> (analisis).....	52
2. Hasil <i>Design</i> (Perancangan)	55
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	63
4. Hasil <i>Implementation</i> (Penerapan).....	66
5. Hasil <i>Evaluation</i> (Penilaian).....	67
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan dalam Mengembangkan	72
BAB V SIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN SARAN	
A. Simpulan	73
B. Implementasi.....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	81

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. Daftar nama validator desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik.....	44
3. Kisi-kisi angket validasi desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan Holistik	44
4. Kisi-kisi angket praktikalitas oleh pendidik.....	46
5. Kisi-kisi lembar pengamatan aktifitas perangkat desain pendidikan karakter dengan pendekatan holistik.....	47
6. Kategori Validitas	49
7. Kategori kepraktisan perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter.....	50
8. Kategori kepraktisan perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter.....	51
9. Kategori Efektifitas Perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter	51
10. Revisi Perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik.....	64
11. Nilai perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik.....	65
12. Hasil praktikalitas angket respon guru	65
13. Hasil lembar observasi penilaian pada aspek perkembangan anak usia 5-6 tahun.....	66
14. Respon guru terhadap desain Perangkat pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik.....	68
15. Hasil rekapitulasi guru terhadap perangkat desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Cover desain pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	58
2. Petunjuk penggunaan desain pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	59
3. Prosem desain pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	60
4. RPPM desain pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	60
5. RPPH desain pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	61
6. Simbol yang muncul pada pembelajaran pendidikan pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	62
7. Lembar kerja anak pada pembelajaran karakter dengan pendekatan holistik.....	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan berlangsung bagi siapa pun, kapan pun, dan dimana pun. Pendidikan tidak terbatas pada persekolahan saja, Bahkan pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Pendidikan sejak dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental. Melalui pendidikan di usia dini anak disiapkan secara mental untuk menghadapi pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, butir 14 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”

Pendidikan tidak luput dari suatu proses penting yang sering disebut dengan belajar. Belajar bisa didefinisikan sebagai sebuah proses yang dijalani oleh seseorang dari sebuah ketidaktahuan menjadi tahu. Belajar juga merupakan aktivitas yang secara sadar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui serta mencari tahu informasi dan mendapatkan manfaat dari apa yang telah dilakukan. Belajar juga merupakan perubahan dalam tingkah laku untuk membentuk karakter seseorang.

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru PAUD diharapkan mampu merencanakan, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak.

Mendesain pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang diharapkan. Untuk terlaksananya pembelajaran yang optimal bagi anak usia dini di perlukan desain perangkat pembelajaran terencana yang dapat mengembangkan seluruh potensi dan aspek perkembangan secara optimal pada anak.

Perangkat pembelajaran terencana ini dapat di desain oleh guru dengan berpedoman kepada kurikulum. Kurikulum anak usia dini dirancang untuk membantu anak mengembangkan potensinya secara utuh yang mencakup aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, sosial emosional, bahasa, seni agama dan moral. Kegiatan pembelajaran yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) diintegrasikan dengan pendidikan

karakter. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pendidikan formal dan non formal dimulai sejak penyusunan desain pembelajaran. Program pembelajaran merupakan komponen pertama yang perlu diperhatikan saat menyusun desain pembelajaran. Karena keberhasilan suatu pembelajaran dalam proses belajar juga ditentukan oleh perangkat pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Pendidikan karakter sejak dini merupakan pondasi awal dalam membentuk karakter anak. Melalui PAUD karakter anak dapat ditumbuhkan, karenanya PAUD dapat melaksanakan pendidikan karakter yang terpadu dengan sistem pengelolaannya. Samani & Hariyanto (2011) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah aktifitas berbasis sekolah yang mengungkap secara sistematis bentuk perilaku dari siswa. Pendidikan karakter dihubungkan dengan sikap rencana sekolah, yang dirancang bersama lembaga masyarakat yang lain, untuk membentuk secara langsung dan sistematis perilaku. Hal ini berarti bahwa sekolah merupakan tempat yang strategis dalam membentuk karakter anak sehingga akan memiliki kepribadian yang mantap.

Penanaman nilai-nilai moral sejak dini menjadi kunci utama dalam membentuk karakter positif anak dan akan menjadi pondasi kepribadian yang kuat dalam perkembangan selanjutnya. Hal ini dipertegas Megawangi (2011) bahwa pendidikan karakter harus diberikan kepada anak sejak dini karena usia dini merupakan masa kritis pembentukan karakter seseorang. Kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah dimasa dewasa kelak.

Pendidikan yang mengembangkan kognitif, afeksi, dan psikomotor anak juga diungkapkan oleh Heafford (2001), yang berpendapat bahwa terdapat tiga aspek pendidikan yaitu intelektual, moral, dan fisik yang harus dikembangkan secara holistik yang terkait satu dengan lain sehingga menjadi satu-kesatuan yang harmonis membangun manusia secara keseluruhan dengan terbentuknya kepribadian yang seimbang dan kuat. Pendidikan karakter atas dasar pandangan ini maka proses pendidikan karakter akhlak mulia dan moral harus dilakukan secara holistik integratif dalam kesatuan perangkat pembelajaran PAUD dan tidak boleh dilakukan secara parsial.

Lingkungan perangkat pembelajaran PAUD dapat menjadi tempat yang baik untuk pertumbuhan karakter. Holistik hakikatnya adalah Terintegrasi sebagai makhluk individual yang sekaligus juga makhluk sosial yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran menyeluruh dalam pembentukan aspek perkembangan anak usia dini.

Karakter secara holistik dengan mengintegrasikan apa yang menjadi landasan pendidikan, bagaimana pengembangan lingkungan Perangkat Pembelajaran PAUD, bagaimana aksi atau tindakan para pendidik dan bagaimana membangun kerjasama dengan orang tua di rumah. Melaikan dengan cara *Application* dengan cara menerapkan nilai karakter pada anak (Abna Hidayati, 2019).

Pendidikan karakter dengan pendekatan holistik dapat dilakukan dengan merancang desain perangkat pembelajaran yang berbasis karakter seperti: Prosem, RPPM dan RPPH merupakan salah satu perangkat

pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Apabila desain pembelajaran tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan bagus. Karena itu guru diharuskan mampu mendesain rancangan perangkat pembelajaran pembelajaran pendidikan karakter holistik. Dalam merencanakan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru. Kompetensi ini merupakan bagian dari kompetensi pedagogik. Uno (2010) menyatakan bahwa untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar harus diawali dari perencanaan pembelajaran. Gafar (2003) juga menyatakan hal yang serupa, bahwa kiat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diawali dengan perbaikan rancangan pembelajaran (Prosem, RPPM dan RPPH) yang di sesuaikan dengan tema pembelajaran anak usia dini.

Tema di dalam kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini merupakan alat atau wadah untuk mengenalkan konsep kepada anak didik secara utuh. Pengembangan tema menjadi sub tema ini bertujuan untuk membuat topik pembelajaran menjadi lebih rinci agar pembahasan (Montolalu dkk., 2012). Dalam pembelajaran, tema berfungsi sebagai penyatu isi kurikulum dalam satu perencanaan yang utuh, memperkaya perbendaharaan bahasa anak didik, membuat pembelajaran lebih bermakna dan membantu anak mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas. Jadi tema merupakan aktualisasi konsep minat anak yang dijadikan fokus perencanaan atau titik awal perencanaan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan perangkat pembelajaran pembelajaran Prosem, RPPM dan RPPH. Maka pendidikan karakter di masukan ke dalam perangkat pembelajaran pembelajaran anak usia

dini (Prosem, RPPM dan RPPH). Karena pendidikan yang di berikan semenjak dini ini merupakan sebuah pondasi awal bagi anak untuk menjadi manusia yang berkerakter baik ketika dewasa.

Pendidikan karakter belum terstimulasi dengan baik pada anak hal ini biasa dilihat dari masih banyaknya anak didik yang tidak mendengarkan guru berbicara, suka berbicara dengan berteriak, tidak mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru atau teman, bersikap kasar kepada sesama temannya ketika sedang bermain bersama dan sebagainya. Oleh karena itu, pendidikan karakter dimasukan kedalam pembelajaran pada anak usia dini melalaui seperangkat perangkat pembelajaran pembelajaran yang di sesuaikan dengan tema pembelajaran AUD.

Berdasarkan kenyataan di lapangan yang di amati oleh penulis di sebuah lembaga pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak. Kurangnya terstimulasi karakter pada anak seperti kurangnya rasa sopan santun anak ketika berbicara ke pada orang yang lebih dewasa, berbica kotor, tidak di siplin dan sebagainya, hal ini membuat pendidikan karakter menjadi semakin perlu untuk dilaksanakan. Karena itu guru harus memasukan pendidikanan karakter ke dalam perangkat permbelajaran dengan pendekatan holistik (Prosem, RPPM dan RPPH) agar pendidikan karakter pada anak dapat terstimulasi dengan baik semenjak dini. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina semenjak usia dini, karena usia dini merupakan masa kritis untuk pembentukan karakter seseorang pengembangan karakter di sekolah akan terstimulasi dengan baik jika guru mampu merancang perangkat

pembelajaran pembelajaran (Rohmah: 2018). Tujuannya agar tidak adapersoalan yang muncul padaanak usia dini nantinya akan berdampak ketika anak tersebut dewasa yang disebabkan oleh kurang terstimulasinya pendidikan karakter pada anak anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan-permasalahan yang di temukan penulis dilapangan, maka penulis ingin mendesain perangkat pembelajaran pembelajaran dengan pendekatan holistik pada anak usia dini karena itu penulis ingin meneliti **“Desain Perangkat Pembelajaran Pendidikan karakter dengan Pendekatan Holistik di Taman Kanak-Kanak“**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penyusunan desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik yang valid untuk anak usia dini?
2. Bagaimana penyusunan desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik yang efektif untuk anak usia dini?
3. Bagaimana penyusunan desain pembelajaran pendidikan karakter dengan pendekatan holistik yang praktis untuk anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pengembangan yang dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain perangkat pembelajaran pendidikan karakter untuk anak usia dini agar anak mengetahui hal yang baik, merasakan yang baik, melakukan perbuatan yang baik dalam lingkungan masyarakat.
2. Mempraktekkan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang mempunyai karakter yang baik di tengah-tengah masyarakat.

D. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran (Prosem, RPPM dan RPPH), yang berbasis pendidikan karakter melalui pendekatan holistik. Adapun desain produk pembelajaran pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

1. Jenis produk yang di hasilkan berupa perangkat pembelajaran berbasis karakter dengan pendekatan holistik.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sesuaikan dengan tahap perkembangan anak berdasarkan usia.
3. Bahan kajian berkaitan dengan dengan tema pembelajaran pada anak usia dini.
4. Desain yang di gunakan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berbentuk perangkat sehingga memudahkan guru untuk memahami perangkat pembelajaran yang di desain tersebut.
5. Perangkat ini juga dilengkapi dengan petunjuk dalam penyusunan perangkat pembelajaran di suatu lembaga.

E. Pentingnya Penelitian

Hasil pengembangan ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah

- a. Sebagai pedoman untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas yang tentunya terkait dengan pendidikan karakter dengan pendekatan holistik pada anak usia dini.
- b. Sebagai dokumen untuk lebih mengembangkan desain pendidikan karakter bagi anak usia dini seperti seperangkat perangkat pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan rujukan bagi guru di TK terkait penyusunan desain pembelajaran bermuatan karakter dan membantu menyusun desain pembelajaran yang lebih baik di masa yang akan datang.
- b. Memberikan gambaran kepada para calon guru pendidikan guru anak usia dini terkait penyusunan desain pembelajaran

3. Bagi Siswa

- a. Sebagai sarana belajar pendidikan karakter dan mempermudah anak untuk memahami pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak.
- b. Untuk menstimulasi pembelajaran pendidikan karakter di Taman Kanak-kanak.

F. Asumsi dan Batasan Penelitian

Asumsi yang di hasilkan dari produk pembelajaran ini adalah seperangkat pembelajaran (Prosem, RPPM dan RPPH) yang berbasis karakter. Perangkat ini disesuaikan dengan, tema pembelajaran dan tingkat

pencapaian perkembangan anak. Perangkat rancangan perangkat pembelajaran ini berbasis pendidikan karakter hanya terbatas untuk anak usia kelompok B (5-6 tahun).

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang digunakan dalam pengembangan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Desain merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru secara sistematis dan terencana untuk mengatasi masalah atau kebutuhan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Perangkat pembelajaran merupakan seluruh peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yang diantaranya Prosem, RPPM dan RPPH.
3. RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) adalah unit perencanaan terkecil yang dibuat untuk digunakan dan memandu kegiatan dalam satu hari. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam satu hari
4. RPPM rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu.
5. Perencanaan kegiatan mingguan dapat berbentuk jaringan tema. Jaringan tema berisi proyek-proyek yang akan dikembangkan menjadi kegiatan-kegiatan pembelajaran.
6. Holistik hakikatnya adalah Terintegrasi sebagai makhluk individual yang sekaligus juga makhluk sosial yang dituangkan dalam bentuk pembelajaran menyeluruh dalam pembentukan aspek perkembangan anak usia dini.